

TIPE KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN HASAN JUFRI DESA LEBAK KECAMATAN SANGKAPURA KABUPATEN GRESIK

Maulidal Mustafa

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

Corresponding author: Email: akza82@gmail.com

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

This study aims to find out and obtain information about the type of leadership at the Hasan Jufri Islamic Boarding School. This study uses a qualitative approach. Research data obtained from various sources using information gathering techniques, data through observation and interviews there are several people who the researchers interviewed first: boarding school caregivers, senior students. deliberation process; secondly, the communication between the leader of the Islamic boarding school is carried out with superiors and subordinates along with alumni as well as subordinates and alumni, with superiors communicating; The third supervision carried out by the leader of the Hasan Jufri Islamic Boarding School towards his subordinates aims to get a solution. In general, it can be concluded that the success achieved by the leader of the Hasan Jufri Islamic Boarding School is increasing and the leadership type of the Hasan Jufri Islamic Boarding School is categorized as democratic leadership.

Keywords: leadership type, Islamic boarding school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai tipe kepemimpinan dipondok pesantren hasan jufri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulam informasi,data melalui observasi dan wawancara ada beberapa orang yang peneliti wawancarai yang pertama: pengasuh

pondok pesantren, santri senior. Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan: pertama, pengambilan keputusan pemimpin pondok pesantren hasan jufri dilaksanakan dengan proses musyawarah; kedua komunikasi pemimpin pondok pesantren dilakukan dengan atasan dan bawahan beserta para alumni begitupun bawahan dan alumni, terhadap atasan melakukan komunikasi; ketiga pengawasan yang dilakukan pemimpin pondok pesantren hasan jufri terhadap bawahannya bertujuan agar mendapatkan solusi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa keberhasilan yang dicapai oleh pemimpin pondok pesantren hasan jufri semakin meningkat dan tipe kepemimpinan pondok pesantren hasan jufri dikategorikan sebagai kepemimpinan demokratis.

Kata kunci : tipe kepemimpinan, pondok pesantren

A. Pendahuluan

Istilah kepemimpinan berhubungan dengan organisasi ataupun lembaga pendidikan dan manusia. Kepemimpinan muncul sebuah gejala alamiah untuk bertahan hidup sejak manusia menempati bumi. orang yang terkuat akan bertahan dan yang lemah akan terseleksi secara alamiah (Basri & tatang, 2015:11). Kepemimpinan adalah sebuah keharusan yang muncul sebagai akibat hubungan social dan interaksi antara anggota dalam organisasi. Untuk menunjang sebuah keberhasilan organisasi diperlukan seorang pemimpin yang bertugas dan berfungsi untuk memberikan motivasi dalam mencapai tujuan organisasi. Istilah kepemimpinan berasal dari kata leader (pemimpin) seperti yang dikutip usman (2014:307) bahwa kata leader dalam The Oxford English Dictionary (1933) digunakan awal tahun 1300 dan kata leadership belum muncul sampai pertengahan abad ke-17. Connie Chairunnisa (2016:108) menyatakan bahwa kepemimpinan minimal memiliki beberapa unsur, yaitu:¹

1. Kepemimpinan menyangkut orang lain, bawahan atau pengikut;
2. Kepemimpinan menyangkut pembagian kekuasaan;
3. Kepemimpinan proses pemimpin mempengaruhi bawahan.

Kepemimpinan seorang kiai yang diterapkan didalam pondok pesantren dalam merespon perubahan-perubahan tersebut. Secara luas, dari segi kepemimpinan, pondok pesantren masih terpola secara sentralistik dan hierarkis, terpusat pada seorang kiai. Kiai sebagai salah satu unsur dominan dalam sebuah kehidupan

¹Dr. Siti Julaiha, S.Ag., M.Pd *Kepemimpinan dan perilaku organisasi dalam pondok pesantren* (februari 2022 hlm,1)

pesantren. Ia mengatur irama perkembangan dan keberlangsungan kehidupan didalam pesantren dengan keahlian, kedalaman ilmu, karisma, keterampilannya.²

System kelembagaan pondok pesantren hasan jufri dapat dikatakan sebagai pusat studi islam modern, tradisional pondok pesantren hasan jufri dinilai sebagai lembaga yang sedang berupaya menyesuaikan kebutuhan santri dengan kebutuhan kehidupan masyarakat.

Pondok pesantren yang dipimpin kiai najahul umam bukan hanya perkembangan pengajaran yang dikembangkan namun dari segi perkembangan bangunan dan fasilitas sarana pengajaran pun lebih dikembangkan, dikarenakan melihat kebutuhan santri dan perkembangan zaman yang tumbuh melesat sehingga kiai pun tidak ingin santrinya tertinggal perkembangan zaman.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelusuran secara mendalam tentang tipe kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Hasan Jufri fokus penelitian ini adalah tipe kepemimpinan pengasuh pondok pesantren hasan jufri dalam memimpin pondok pesantren. Dengan indikator pada sebuah proses pengambilan keputusan beliau, komunikasi yang dibangun dengan bawahan dan pengawasan yang dilakukannya.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dipandang sangat tepat dalam penelitian ini, karena berupaya menggambarkan dan menjelaskan secara rinci kondisi objektif tipe kepemimpinan kiyai Moh. Najahul umam dalam memimpin pondok pesantren. Data diperoleh dari sumber primer berupa data hasil observasi dan wawancara.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dituangkan secara metode deskriptif. Penelitian ini memfokuskan pada tipe kepemimpinan pondok pesantren hasan jufri sementara sumber-sumber lain seperti artikel-artikel dalam jurnal dan buku-buku terkait dengan tema penelitian ini sebagai teori pendukung. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara, setelah data-data terkumpul peneliti akan melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa deskriptif.

C. Hasil dan pembahasan

Pondok pesantren hasan jufri terletak di Dusun Kebunagung Desa Lebak Kecamatan sangkapura Bawean tepatnya 2 km dari pelabuhan sangkapura dan berjarak 1 km dari pelabuhan sangkapura. Pelabuhan inilah yang melayani penyeberangan Bawean-Gresik dan sebaliknya. Desa Lebak Terdiri dari 13 dusun, diantaranya:

² kasful Anwar US. *kepemimpinan kiai pesantren: studi terhadap pondok pesantren dikota jambi (IAIN) sulthan thaha Saifuddin Jambi*

Muara,kebunagung,lebak,gunungmas,rabah,rongkok,kuldi,tanjunganyar,sungai raya, buling,padek,sekang dan ketapang jumlah penduduk desa lebak berjumlah 5,358 jiwa. Pondok pesantren hasan jufri menempati area seluas 9 Hektar. Pondok pesantren hasan jufri putra berada di sebelah utara jalan dan pondok pesantren hasan jufri putri berada di sebelah selatan jalan. Pondok putra dan putri dipisah oleh jalan raya lingkaran bawean. Pemisahan juga dilakukan pada ruang kelas siswa dan siswi dari tingkat MD,MTS dan MA Hal ini bertujuan agar masing-masing santri lebih bisa menjaga diri.³

Dalam kepemimpinan kiai tipe kepemimpinan yang yang dipakai dilihat dari aktivitasnya menerapkan tipe kepemimpinan demokratis. Dikatan demokratis karena beliau sangat memperhatikan bawahannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan selalu menerima saran dan masukan dari bawahannya serta dari para alumni pondok pesantren hasan jufri seperti dalam kurikulum pondok pesantren dan pembangunan-pembangunan fasilitas yang dibutuhkan dipondok pesantren hasan jufri

Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses pembuatan pilihan dari sejumlah alternative. Menurut G.R Terry, pengambilan keputusan adalah pemilihan alternative perilaku tertentu atau dari dua atau lebih. Oleh sebab itu pengambilan keputusan sangat penting dalam pengelolaan dan tugas utama yang harus diperhatikan oleh pemimpin.fokus pengambilan keputusan adalah mempunyai kemampuan dalam menganalisis situasi dengan memperoleh informasi seakurat mungkin sehingga terdapat permasalahan yang dapat dituntaskan.⁴

Pengambilan keputusan yang dilakukan kiai selalu melihat pertimbangan-pertimbangan dengan baik. Serta melakukan peninjauan terhadap keputusan tersebut. Dalam pengambilan keputusan kiai selalu mengedepankan musyawarah untuk mencapai sebuah mufakat dengan para pengurus yang ada. Dengan demikian tipe kepemimpinan yang diterapkan kiai dikatan sebagai pemimpin demokratis. Dalam wawancara bersama beliau, ada beberapa proses yang dilakukan diantaranya:

dalam hal pengambilan keputusan terutama mengenai kebijakan kurikulum, peningkatan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan, kami selalu mengadakan musyawarah dengan para asatidz dan pengurus pondok setiap bulannya. (wawancara dengan pengasuh pada tanggal 26 juni 2022)

ada beberapa faktor dalam pengambilan keputusan yang dilakukan beliau yang turut mempengaruhinya, diantara karakteristik pengambilan keputusan. Latar belakang karakter inilah yang dominan untuk dikaji sebagai bahan pendukung analisis kajian. Merujuk teori tersebut, pengambilan keputusan yang baik adalah keputusan

³ Jurnal pondok pesantren hasan jufri hlm 119

⁴ Muliani *kepemimpinan dalam pengambilan keputusan (universitas negeri padang Indonesia hlm,3)*

yang rasional dengan memaksimalkan konsistensi, dimulai dari penetapan masalah, selanjutnya pembuat keputusan menentukan apa yang relevan dalam pengambilan keputusan untuk kesempurnaan dalam keputusan. pembuat keputusan dituntut untuk memperhitungkan keputusan optimal dengan mengevaluasi masing-masing alternative terhadap kriteria terbaik dan alternative terbaik. Dalam pengambilan keputusan kiai selalu mengedepankan pada kebersamaan musyawarah untuk tercapainya sebuah mufakat dan para pengurus. Proses ini mempertimbangkan kepada analisi yang mempengaruhinya baik dari lingkungan dan SDM dengan demikian kepemimpinan yang dijalankan kiai dikatakan pemimpin demokratis.

Komunikasi

Komunikasi telah menjadi suatu kebutuhan dalam masyarakat modern dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan hal yang esensial, baik secara individu maupun kolektif, dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam kehidupan masyarakat luas khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Murtisari, 2021).⁵

Dalam kepemimpinan pondok pesantren, seorang kiyai sebagai pengasuh sekaligus pemimpin pondok pesantren tentu berurusan dan berhadapan dengan para santri para guru yang memiliki latar belakang yang berbeda, oleh karenanya kemampuan berkomunikasi sangatlah penting bagi keberhasilan dalam memimpin pondok pesantren yang diasuhnya.

Proses komunikasi kiai sering menjaga kehati-hatian baik dari tutur kata ataupun tingkah laku. Beliau juga sering berkomunikasi kepada ustadz dan santri. peneliti pernah mengalami langsung dilapangan pada saat ba'da sholat maghrib biasanya dalam bentuk motivasi, dan nasihat. dalam berkomunikasi dengan bawahan dilakukan dengan cara memberikan instruksi, petunjuk, berbagi informasi, memberi penjelasan, dan lain-lain. Begitu pula sebaliknya bawahannya memberikan laporan-laporan, saran-saran, pengaduan dan sebagainya kepada pimpinan. Idealnya kepemimpinan kiai berupaya tipe kepemimpinan demokratis.

Hal demikian juga di sampaikan oleh mas misyudi santri senior sekaligus pengurus pondok, sebagaimana wawancara berikut ini:

Alhamdulillah komunikasi pengasuh pondok menurut saya baik kepada Kami pengurus-pengurus dan para santri, terkhusus kepada seluruh ustadz-ustadz disini. Secara pribadi, beliau juga sering meminta pendapat/saran yang berhubungan dengan pondok pesantren (wawancara dengan Misyudi pada tanggal 27 juni 2022 lewat telpon wa). Berdasarkan penjelasan di atas, maka kepemimpinan kiai najahul umam dikategorikan pada tipe kepemimpinan demokratis, hal ini bisa dilihat dalam keterbukaannya berkomunikasi, mempertimbangkan saran dari bawahan. Beliau tidak

⁵ Muwafiqus Shobri, M.Pd.I komunikasi dalam kepemimpinan pondok pesantren (STAIHA hlm, 52)

kelihatan sombong saat berkomunikasi dengan siapapun walaupun dengan seorang santrinya.

Pengawasan

Pengawasan berfungsi untuk mengawasi apa yang telah direncanakan oleh pemimpin. Apakah rencananya sudah berjalan sebagai mestinya, atau sebaliknya rencana tersebut ada hambatan-hambatan yang harus dipecahkan. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang dilakukan pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.⁶ (Hasibuan, 2001:242)

Pemimpin pondok pesantren hasan jufri menjelaskan mengenai pengawasan pemimpin terhadap pengawas kinerja para bawahannya beliau menyatakannya sebagai berikut:

Dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan, pemimpin terjun langsung untuk mencontrol dan mengawasi kinerja para bawahannya serta memberikan kepercayaan kepada pengurus untuk mengawasinya dalam hal belajar mengajar santri. Dan memberikan arahan-arahan serta solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada seperti adanya santri yang bolos dalam belajar.

Sebagaimana yang ditegaskan oleh kiai kepada pengurus bahwa tahap pengawasan sebagai berikut: 1) kiai memberikan tugas yang benar kepada pengurus santri mengenai konsep pengawasan yang dilakukan 2) pengurus melakukan pengawasan terhadap kegiatan santri 3) hasil dari pengawasan tersebut dilaporkan kepada pemimpin untuk dijadikan bahan evaluasi 4) jika ada masalah dalam pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren maka kiai dan pengurus memberikan penyelesaian masalah tersebut (wawancara, kiai jumat, 26 juni 2022).

D. Kesimpulan

Kepemimpinan adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya, agar bawahan melakukan apa yang ditunjukkan pemimpin. Tipe kepemimpinan kiai najahul umam dapat disimpulkan yaitu demokratis. Dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pengambilan keputusan kyai menerapkan prinsip musyawarah dan kebersamaan untuk terciptanya keputusan mufakat dengan semua elemen yang ada. Dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan Kyai menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis serta melibatkan berbagai pihak yang ada di pondok pesantren.

⁶ Saeful anwar *peran pemimpin pondok pesantren dalam upaya meningkatkan life skill santri* (uin sunan gunung jati Bandung hlm,32)

Kedua, Proses komunikasi Kiai najahul umam di Pondok Pesantren Hasan jufri dilakukan dengan baik, Komunikasi yang dilakukan kiai yakni melalui rapat, musyawarah dan komunikasi bersifat pembinaan, pengarahan, konsultasi, saran dan kritik. Komunikasi yang di lakukan beliau di Pondok Pesantren hasan jufri melalui pembicaraan pribadi, pembicaraan lewat HP, media sosial (grup Whats App), diskusi dengan Ustadz dan staf pada saat istirahat, bertemu di rumah dan di mana saja.

Ketiga, pengawasan Kiai najahul umam terhadap pondok Pesantren Hasan jufri dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Terkadang pimpinan pondok pesantren terjun langsung mengawasi dan membina kinerja para bawahannya dan kegiatan-kegiatan santri pengawasan yang diberikan untuk mencari solusi-solusi terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi. Hal itu dapat diketahui melalui proses kontrol atau pengawasan.

Daftar Pustaka

- Siti Julaiha, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi dalam pondok pesantren* (februari 2022)
- kasful Anwar US. *kepemimpinan kiai pesantren: studi terhadap pondok pesantren dikota jambi* (IAIN) sulthan thaha Saifuddin Jambi
Jurnal pondok pesantren hasan jufri
- Muliani *kepemimpinan dalam pengambilan keputusan* (universitas negeri padang Indonesia)
- Muwafiqus Shobri, *komunikasi dalam kepemimpinan pondok pesantren* (STAIHA)
- Saeful anwar peran pemimpin pondok pesantren dalam upaya meningkatkan life skill santri (uin sunan gunung jati Bandung)